DIGITAL LAYANAN AKADEMIK MELALUI PENGEMBANGAN DAN IMPLEMENTASI APLIKASI PENGUMUMAN HASIL UJIAN DI SMK PERHOTELAN SATU NUSA 2

Pungky Nanda Raras[1], Subhi[2], Lukman Nuzul Hakim[3*]
[1,2]Universitas Satunusa, Universitas Muhammadiyah Kalianda[3]
E-mail: lukmannuzulhakim@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Transformasi digital merupakan salah satu strategi penting dalam meningkatkan kualitas layanan akademik di lingkungan pendidikan. SMK Perhotelan Satu Nusa 2 masih menghadapi permasalahan dalam proses pengumuman hasil ujian yang dilakukan secara manual melalui media cetak dan papan pengumuman sehingga membutuhkan waktu yang relatif lama, meningkatkan beban administrasi guru, serta kurang efektif dalam penyampaian informasi kepada peserta didik. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mewujudkan transformasi digital layanan akademik melalui pengembangan dan implementasi aplikasi pengumuman hasil ujian berbasis web. Metode pelaksanaan meliputi analisis kebutuhan, pengembangan aplikasi, pelatihan, pendampingan, implementasi, serta monitoring dan evaluasi. Kegiatan melibatkan 1 kepala sekolah, 1 operator sekolah, 15 guru, dan 52 peserta didik sebagai pengguna aplikasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa implementasi aplikasi berhasil meningkatkan kompetensi digital guru dari 34,6% menjadi 97,2%, sedangkan tingkat kepuasan peserta didik terhadap penggunaan aplikasi mencapai 95,8%. Selain itu, waktu penyampaian hasil ujian yang sebelumnya memerlukan 2–3 hari berhasil dipersingkat menjadi kurang dari 10 menit, serta mampu mengurangi penggunaan media cetak dan meningkatkan efisiensi layanan akademik. Dengan demikian, aplikasi pengumuman hasil ujian berbasis web terbukti efektif mendukung transformasi digital layanan akademik di SMK Perhotelan Satu Nusa 2.

Kata Kunci: *Transformasi digital; layanan akademik; Aplikasi pengumuman hasil ujian*

Abstract: Digital transformation has become one of the key strategies for improving the quality of academic services in educational institutions. SMK Perhotelan Satu Nusa 2 encountered challenges in the examination result announcement process, which was previously conducted manually through printed media and bulletin boards. This conventional approach required considerable time, increased teachers' administrative workload, and was less effective in delivering information to students. This Community Service Program aimed to support the digital transformation of academic services through the development and implementation of a web-based examination result announcement application. The implementation method consisted of needs assessment, application development, training, mentoring, system implementation, monitoring, and evaluation. The program involved one principal, one school operator, fifteen teachers, and fifty-two students as application users. The results indicated that the implementation of the application improved teachers' digital competency from 34.6% to 97.2%, while the students' satisfaction level with the application reached 95.8%. Furthermore, the time required to announce examination results was reduced from two to three days to less than ten minutes. The application also minimized the use of printed media and enhanced the efficiency of academic services. Therefore, the web-based examination result announcement application proved to be an effective solution for supporting the digital transformation of academic services at SMK Perhotelan Satu Nusa 2.

Keywords: *Digital transformation; Academic services; Examination result announcement application*

Article History:
Received: 30-04-2026
Revised : 07-05-2026
Accepted: 12-05-2026
Online : 14-05-2026

This is an open access article under the CC–BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Transformasi digital telah menjadi agenda strategis dalam pembangunan berbagai sektor, termasuk pendidikan (Sagita, 2026). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mendorong lembaga pendidikan untuk melakukan perubahan dalam tata kelola organisasi, proses administrasi, serta layanan akademik agar lebih efektif, efisien, transparan, dan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan (Barus et al., 2025). Pemerintah Indonesia juga menempatkan transformasi digital sebagai salah satu fondasi menuju Indonesia Emas 2045 melalui penguatan infrastruktur digital, peningkatan literasi digital, serta pengembangan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi digital. Hal tersebut menunjukkan bahwa digitalisasi tidak lagi dipandang sebagai pilihan, melainkan menjadi kebutuhan bagi setiap institusi pendidikan agar mampu meningkatkan mutu pelayanan dan daya saing organisasi.

Perkembangan transformasi digital tidak hanya berorientasi pada penggunaan teknologi, tetapi juga menuntut perubahan budaya organisasi, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta perbaikan proses pelayanan (Ginting et al., 2025). Dalam konteks pendidikan, transformasi digital diarahkan untuk membangun ekosistem pembelajaran dan layanan akademik yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi (Hakim et al., 2025). Berbagai kajian menunjukkan bahwa keberhasilan transformasi digital sangat dipengaruhi oleh kesiapan organisasi, kompetensi pengguna, serta kemampuan institusi dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses bisnis yang telah berjalan. Oleh karena itu, digitalisasi layanan akademik perlu dipandang sebagai bagian dari transformasi organisasi, bukan sekadar implementasi perangkat lunak atau sistem informasi (Rusli et al., 2025).

Salah satu bentuk layanan akademik yang secara langsung dirasakan oleh peserta didik adalah penyampaian hasil ujian. Namun demikian, masih banyak sekolah yang melaksanakan pengumuman hasil ujian secara konvensional melalui papan pengumuman, pembagian lembar nilai, maupun penyampaian secara manual oleh wali kelas (Putra et al., 2025). Mekanisme tersebut memiliki berbagai keterbatasan, antara lain membutuhkan waktu yang relatif lama, memerlukan biaya pencetakan dokumen, meningkatkan penggunaan kertas, serta mengharuskan peserta didik datang langsung ke sekolah hanya untuk memperoleh informasi hasil ujian. Kondisi tersebut menyebabkan proses pelayanan akademik menjadi kurang efektif, kurang fleksibel, dan belum sepenuhnya memenuhi prinsip pelayanan prima yang mengutamakan kecepatan, kemudahan, dan akurasi informasi.

Hasil observasi awal yang dilakukan oleh tim pengabdian menunjukkan bahwa kondisi serupa juga dialami oleh SMK Perhotelan Satu Nusa 2. Proses pengumuman hasil ujian masih dilakukan melalui pencetakan daftar nilai

dan pemasangan informasi pada papan pengumuman sekolah. Guru memerlukan waktu yang cukup panjang untuk merekapitulasi nilai, mencetak dokumen, serta melakukan pengecekan ulang sebelum hasil diumumkan kepada peserta didik. Selain membutuhkan biaya operasional untuk pengadaan kertas dan tinta, mekanisme tersebut juga menyebabkan peserta didik harus datang ke sekolah pada waktu tertentu untuk mengetahui hasil ujian. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah dan guru, kondisi tersebut sering menimbulkan antrean peserta didik, keterlambatan penyampaian informasi, serta meningkatnya beban administrasi guru pada akhir semester. Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa pelayanan akademik masih memerlukan inovasi berbasis teknologi agar lebih efektif dan efisien.

Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi berbasis web mampu meningkatkan efisiensi pelayanan organisasi, mempercepat penyampaian informasi, meningkatkan akurasi data, serta memperbaiki pengalaman pengguna layanan (Zulfa et al., 2025). Di sektor pendidikan, digitalisasi administrasi sekolah terbukti mampu mengurangi penggunaan dokumen cetak, mempercepat proses administrasi akademik, meningkatkan transparansi, serta memperkuat kualitas layanan kepada peserta didik (Rahman & Prabowo, 2025). Selain itu, keberhasilan implementasi teknologi informasi juga sangat dipengaruhi oleh peningkatan kompetensi digital guru dan tenaga kependidikan melalui pelatihan, pendampingan, serta penguatan budaya organisasi yang adaptif terhadap perubahan teknologi (Mandalia, 2024). Dengan demikian, transformasi digital harus dilaksanakan secara terpadu melalui pengembangan sistem sekaligus peningkatan kapasitas sumber daya manusia sebagai pengguna utama teknologi.

Ditinjau dari perspektif Manajemen Sumber Daya Manusia, implementasi teknologi digital merupakan bagian dari proses manajemen perubahan (change management) yang bertujuan meningkatkan efektivitas organisasi melalui pengembangan kompetensi, peningkatan produktivitas kerja, serta perubahan perilaku kerja menuju budaya digital (Tanuwijaya et al., 2025). Guru sebagai sumber daya manusia utama di sekolah dituntut tidak hanya memiliki kompetensi pedagogik, tetapi juga kompetensi digital agar mampu memanfaatkan teknologi informasi dalam memberikan layanan akademik kepada peserta didik. Sementara itu, dari perspektif bidang Perhotelan, konsep service excellence menekankan pentingnya penyediaan layanan yang cepat, tepat, responsif, mudah diakses, dan memberikan kepuasan kepada pengguna layanan. Prinsip tersebut sangat relevan diterapkan dalam layanan akademik sekolah karena peserta didik merupakan penerima layanan yang membutuhkan informasi secara cepat, akurat, dan transparan.

Berdasarkan kondisi tersebut, tim pengabdian kepada masyarakat menawarkan solusi berupa pengembangan dan implementasi aplikasi

pengumuman hasil ujian berbasis web yang dapat diakses oleh peserta didik menggunakan Nomor Induk Siswa (NIS) melalui perangkat komputer maupun telepon pintar. Program pengabdian tidak hanya berfokus pada pembangunan aplikasi, tetapi juga meliputi analisis kebutuhan pengguna, pelatihan penggunaan aplikasi kepada guru dan operator sekolah, pendampingan implementasi, monitoring penggunaan sistem, serta evaluasi tingkat keberhasilan penerapan aplikasi dalam mendukung transformasi digital layanan akademik. Pendekatan tersebut diharapkan mampu meningkatkan kompetensi digital guru sekaligus menciptakan sistem pelayanan akademik yang lebih efektif, efisien, transparan, dan berkelanjutan.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di SMK Perhotelan Satu Nusa 2 sebagai mitra yang menjadi sasaran implementasi transformasi digital layanan akademik melalui pengembangan aplikasi pengumuman hasil ujian berbasis web. Mitra kegiatan terdiri atas kepala sekolah, operator sekolah, guru, serta peserta didik kelas XII yang memanfaatkan aplikasi sebagai media penyampaian hasil ujian. Secara keseluruhan, kegiatan melibatkan 1 kepala sekolah, 1 operator sekolah, 15 guru, dan 52 peserta didik kelas XII sebagai pengguna sistem pada tahap implementasi.

Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR) yang dipadukan dengan metode pelatihan (training), pendampingan (mentoring), implementasi sistem, serta monitoring dan evaluasi. Pendekatan ini dipilih karena menempatkan pihak sekolah sebagai mitra aktif dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari identifikasi kebutuhan hingga evaluasi penggunaan aplikasi. Dengan demikian, aplikasi yang dikembangkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan pengguna dan mampu diterapkan secara berkelanjutan.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap analisis kebutuhan (needs assessment) melalui observasi langsung terhadap proses pengumuman hasil ujian yang selama ini diterapkan di sekolah serta wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan operator sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan utama, alur kerja layanan akademik, kebutuhan pengguna, serta spesifikasi sistem yang akan dikembangkan. Hasil analisis menunjukkan bahwa proses pengumuman hasil ujian masih dilakukan secara manual sehingga memerlukan waktu relatif lama, meningkatkan beban administrasi guru, dan kurang efektif dalam penyampaian informasi kepada peserta didik.

Tahap berikutnya adalah pengembangan aplikasi pengumuman hasil ujian berbasis web sesuai dengan hasil analisis kebutuhan mitra. Pengembangan sistem dilakukan dengan memperhatikan aspek kemudahan penggunaan (user friendly), keamanan data, serta kemudahan akses melalui

komputer maupun telepon pintar. Aplikasi dirancang agar peserta didik dapat mengakses hasil ujian menggunakan akun masing-masing, sedangkan guru dan operator sekolah memiliki hak akses untuk mengelola data peserta didik, nilai ujian, serta informasi pengumuman secara terintegrasi.

Setelah aplikasi selesai dikembangkan, tim pengabdian melaksanakan pelatihan penggunaan aplikasi kepada guru dan operator sekolah. Materi pelatihan meliputi pengenalan sistem, pengelolaan akun pengguna, proses input data nilai, pengelolaan informasi pengumuman, serta simulasi penggunaan aplikasi sebelum diterapkan kepada peserta didik. Selanjutnya dilakukan pendampingan implementasi selama masa penggunaan aplikasi untuk memastikan seluruh fitur dapat dimanfaatkan dengan baik serta membantu menyelesaikan kendala teknis yang muncul selama proses implementasi.

Tahap akhir kegiatan adalah monitoring dan evaluasi. Monitoring dilakukan melalui observasi selama aplikasi digunakan pada proses pengumuman hasil ujian. Evaluasi dilakukan menggunakan angket kepuasan pengguna yang diberikan kepada guru dan peserta didik setelah implementasi sistem selesai dilaksanakan. Instrumen evaluasi mencakup lima aspek, yaitu kemudahan penggunaan aplikasi, kecepatan akses informasi, kemudahan pengelolaan data oleh guru, efektivitas pelayanan akademik, dan tingkat kepuasan pengguna terhadap aplikasi. Hasil evaluasi dianalisis secara deskriptif menggunakan persentase untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kebutuhan Mitra

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan melakukan analisis kebutuhan (needs assessment) di SMK Perhotelan Satu Nusa 2. Tahapan ini bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi layanan akademik yang sedang berjalan, khususnya proses penyampaian hasil ujian kepada peserta didik. Analisis dilakukan melalui observasi langsung terhadap proses administrasi akademik serta wawancara dengan kepala sekolah, operator sekolah, dan beberapa guru yang terlibat dalam pengelolaan nilai ujian.

Hasil observasi menunjukkan bahwa proses pengumuman hasil ujian masih dilakukan secara manual melalui pencetakan daftar nilai dan penempelan pada papan pengumuman sekolah. Proses tersebut memerlukan beberapa tahapan mulai dari rekapitulasi nilai, pencetakan dokumen, pemeriksaan ulang data, hingga publikasi hasil ujian kepada peserta didik. Mekanisme tersebut menyebabkan penyampaian informasi membutuhkan waktu relatif lama, meningkatkan penggunaan kertas, serta menambah beban administrasi guru terutama pada akhir semester.

Selain itu, peserta didik diwajibkan hadir langsung ke sekolah hanya untuk mengetahui hasil ujian. Kondisi tersebut dinilai kurang efektif karena membutuhkan waktu, biaya transportasi, serta tidak memberikan kemudahan akses informasi bagi siswa yang berada di luar lingkungan sekolah. Berdasarkan hasil wawancara, guru juga mengungkapkan bahwa proses pengumuman manual sering menimbulkan antrean peserta didik sehingga pelayanan akademik menjadi kurang optimal.

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, tim pengabdian bersama pihak sekolah menyimpulkan bahwa diperlukan suatu sistem informasi berbasis web yang mampu mempercepat proses penyampaian hasil ujian, mengurangi penggunaan media cetak, meningkatkan efisiensi pekerjaan guru, serta memberikan kemudahan akses informasi kepada peserta didik secara daring.

Tabel 1 Hasil Identifikasi Permasalahan Mitra

No	Permasalahan	Dampak
1	Pengumuman hasil ujian masih dilakukan secara manual.	Proses penyampaian informasi membutuhkan waktu yang lama.
2	Guru mencetak daftar nilai sebelum diumumkan.	Meningkatkan penggunaan kertas dan biaya operasional.
3	Siswa harus datang ke sekolah untuk melihat hasil ujian.	Kurang efektif dan membutuhkan waktu serta biaya transportasi.
4	Belum tersedia media digital untuk penyampaian hasil ujian.	Layanan akademik belum optimal dan belum mendukung transformasi digital.

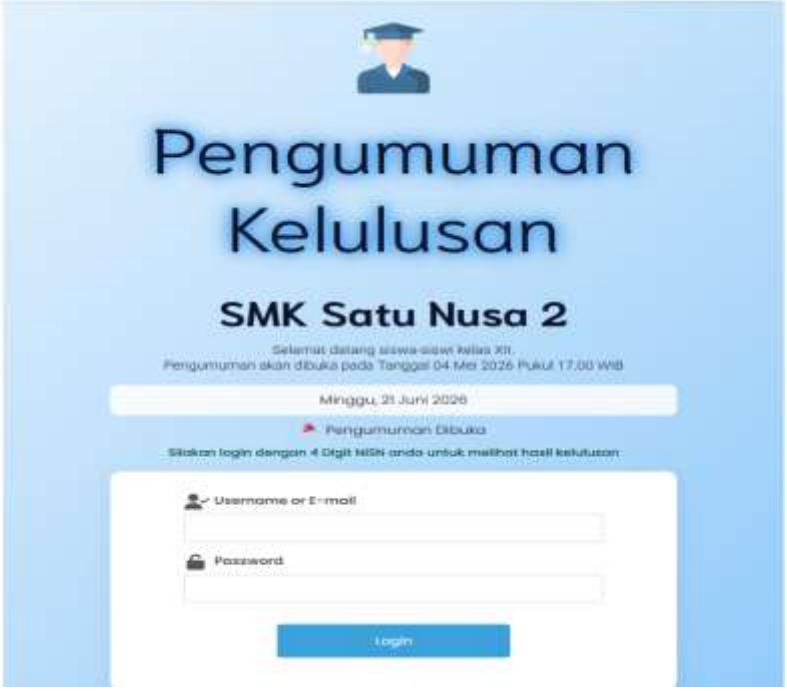
Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa digitalisasi layanan akademik menjadi kebutuhan yang mendesak bagi SMK Perhotelan Satu Nusa 2. Oleh karena itu, tim pengabdian menawarkan solusi berupa pengembangan aplikasi pengumuman hasil ujian berbasis web yang dapat diakses secara daring oleh guru maupun peserta didik.



Gambar 1 Observasi Awal dan Identifikasi Kebutuhan Mitra

PENGEMBANGAN APLIKASI PENGUMUMAN HASIL UJIAN BERBASIS WEB

Tahap selanjutnya adalah pengembangan aplikasi pengumuman hasil ujian berbasis web sesuai dengan kebutuhan yang telah diidentifikasi pada tahap sebelumnya. Pengembangan aplikasi dilakukan dengan mengutamakan prinsip kemudahan penggunaan (user friendly), keamanan data, kemudahan akses, serta kompatibilitas pada berbagai perangkat seperti komputer, laptop, tablet, maupun telepon pintar. Aplikasi dikembangkan sebagai media digital untuk menyampaikan informasi hasil ujian secara cepat, akurat, dan transparan kepada peserta didik. Sistem ini dapat diakses melalui alamat: https://smksatunusa2.com/pengumuman



Gambar 2 Halaman Utama Aplikasi Pengumuman Hasil Ujian Berbasis Web

Melalui aplikasi tersebut, peserta didik dapat mengetahui hasil ujian secara mandiri menggunakan akun yang telah diberikan oleh pihak sekolah tanpa harus datang ke sekolah. Selain itu, guru dan operator sekolah diberikan hak akses sebagai administrator untuk mengelola data peserta didik, mengunggah nilai ujian, mengatur jadwal publikasi hasil ujian, serta melakukan pembaruan informasi apabila diperlukan.

Gambar 2 menunjukkan tampilan halaman utama aplikasi pengumuman hasil ujian berbasis web yang digunakan oleh SMK Perhotelan Satu Nusa 2. Halaman tersebut menampilkan identitas sekolah, informasi jadwal

pengumuman, status pembukaan akses hasil ujian, serta menu autentikasi pengguna yang terdiri atas username dan password. Antarmuka aplikasi dirancang sederhana sehingga mudah dipahami oleh peserta didik maupun guru. Selain itu, aplikasi telah bersifat responsif sehingga dapat diakses melalui berbagai perangkat tanpa memerlukan instalasi aplikasi tambahan.

MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM

Monitoring dilakukan selama proses implementasi berlangsung untuk memastikan seluruh fitur aplikasi dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan sekolah. Selanjutnya dilakukan evaluasi menggunakan angket yang diberikan kepada 15 guru dan 52 peserta didik setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai dilaksanakan. Evaluasi dilakukan terhadap aspek kemudahan penggunaan aplikasi, kecepatan akses informasi, efektivitas pelayanan akademik, serta tingkat kepuasan pengguna.

Tabel 2 Hasil Evaluasi Kompetensi Guru Setelah Pelatihan

No	Indikator	Sebelum (%)	Sesudah (%)
1	Mampu mengoperasikan aplikasi	40	100
2	Mampu mengunggah data nilai	33	100
3	Mampu mengelola akun peserta didik	27	93
4	Mampu mengatur jadwal pengumuman	33	93
5	Mampu melakukan publikasi hasil ujian	40	100
Rata-rata		**34,6**	**97,2**

Berdasarkan Tabel 2, terlihat adanya peningkatan kompetensi digital guru setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan. Rata-rata kemampuan guru meningkat dari 34,6% sebelum pelatihan menjadi 97,2% setelah implementasi aplikasi. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa metode pelatihan berbasis praktik langsung efektif dalam meningkatkan kemampuan guru dalam mengoperasikan sistem informasi akademik. Selain meningkatkan kompetensi digital, guru juga merasa lebih percaya diri dalam memanfaatkan teknologi sebagai bagian dari pelayanan akademik di sekolah.

Tabel 3 Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Aplikasi (n = 52)

No	Indikator	Persentase (%)
1	Aplikasi mudah digunakan	96,2
2	Informasi hasil ujian mudah diperoleh	98,1
3	Tampilan aplikasi mudah dipahami	94,2
4	Kecepatan akses aplikasi memuaskan	92,3
5	Aplikasi membantu memperoleh informasi secara cepat	98,1
	Rata-rata Kepuasan	**95,8**

Hasil evaluasi terhadap peserta didik menunjukkan bahwa aplikasi memperoleh tingkat kepuasan rata-rata sebesar 95,8%. Sebagian besar peserta didik menyatakan bahwa aplikasi sangat mudah digunakan karena

memiliki tampilan yang sederhana serta proses login yang tidak rumit. Selain itu, peserta didik tidak lagi harus datang ke sekolah hanya untuk mengetahui hasil ujian sehingga informasi dapat diperoleh secara cepat melalui perangkat yang dimiliki masing-masing.

Tabel 4 Perbandingan Kondisi Sebelum dan Sesudah Implementasi Aplikasi

Aspek	Sebelum	Sesudah
Media pengumuman	Papan pengumuman	Website
Waktu penyampaian hasil ujian	2–3 hari	Kurang dari 10 menit
Penggunaan kertas	Tinggi	Sangat rendah
Akses informasi	Harus datang ke sekolah	Dapat diakses dari mana saja
Transparansi informasi	Terbatas	Lebih terbuka dan real time
Efisiensi kerja guru	Rendah	Meningkat
Kepuasan peserta didik	Belum diukur	95,8%

Tabel 4 menunjukkan bahwa implementasi aplikasi memberikan perubahan yang signifikan terhadap proses layanan akademik di SMK Perhotelan Satu Nusa 2. Sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan, proses pengumuman hasil ujian membutuhkan waktu sekitar dua hingga tiga hari karena guru harus menyelesaikan rekapitulasi nilai, mencetak dokumen, dan memasang pengumuman secara manual. Setelah aplikasi diterapkan, hasil ujian dapat dipublikasikan secara daring dalam waktu kurang dari sepuluh menit setelah administrator membuka akses sistem.

Selain meningkatkan kecepatan layanan, aplikasi juga memberikan dampak terhadap efisiensi penggunaan sumber daya sekolah. Penggunaan media cetak dapat dikurangi secara signifikan sehingga biaya operasional sekolah menjadi lebih efisien. Guru tidak lagi melakukan proses pencetakan daftar nilai dalam jumlah besar, sedangkan peserta didik memperoleh kemudahan karena dapat mengakses hasil ujian kapan saja dan di mana saja menggunakan perangkat yang terhubung dengan internet.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui pengembangan dan implementasi aplikasi pengumuman hasil ujian berbasis web di SMK Perhotelan Satu Nusa 2 telah berhasil mendukung transformasi digital layanan akademik di lingkungan sekolah. Aplikasi yang dikembangkan mampu memberikan solusi terhadap permasalahan penyampaian hasil ujian yang sebelumnya masih dilakukan secara manual, sehingga proses pelayanan akademik menjadi lebih cepat, efektif, efisien, dan transparan. Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan juga berhasil meningkatkan kemampuan guru dan operator sekolah dalam mengoperasikan aplikasi, sedangkan peserta didik memperoleh kemudahan dalam mengakses hasil

ujian secara daring tanpa harus datang ke sekolah. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa implementasi aplikasi memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pelayanan akademik, efisiensi administrasi sekolah, serta kepuasan pengguna dalam memanfaatkan layanan digital sebagai bagian dari transformasi pendidikan.

Untuk menjamin keberlanjutan program, sekolah disarankan melakukan pengelolaan dan pemeliharaan aplikasi secara berkala serta meningkatkan kompetensi digital guru dan tenaga kependidikan melalui pelatihan yang berkesinambungan. Pengembangan aplikasi juga perlu diarahkan pada integrasi dengan layanan akademik lainnya, seperti e-rapor, absensi, jadwal pembelajaran, dan sistem informasi akademik terpadu sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi sekolah. Selain itu, kegiatan pengabdian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan fitur-fitur baru serta mengimplementasikan sistem serupa pada sekolah lain sebagai upaya mendukung percepatan transformasi digital layanan pendidikan di Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Kalianda yang telah memberikan dukungan dan pendanaan sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Sekolah, guru, operator sekolah, serta seluruh peserta didik SMK Perhotelan Satu Nusa 2 yang telah berpartisipasi aktif, memberikan dukungan, serta bekerja sama selama proses analisis kebutuhan, pengembangan aplikasi, pelatihan, implementasi, hingga evaluasi kegiatan. Apresiasi yang setinggi-tingginya juga diberikan kepada seluruh anggota tim pengabdian dan mahasiswa yang telah berkontribusi dalam setiap tahapan pelaksanaan kegiatan sehingga tujuan pengabdian untuk mendukung transformasi digital layanan akademik dapat tercapai dengan baik. Semoga hasil kegiatan ini memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi peningkatan kualitas layanan akademik di SMK Perhotelan Satu Nusa 2.

DAFTAR RUJUKAN

Barus, R., Fardila, A., Zulaikha, S., & Takdir, M. (2025). Peran Teknologi Informasi dalam Pengambilan Keputusan Strategis di Lembaga Pendidikan: Kajian Sistematis: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, *3*(4), 5505–5517.

Ginting, A. B., Karlinawati, N. M. D. S., Purwadhi, P., & Widjaja, Y. R. (2025). Strategi membangun budaya organisasi yang inovatif dalam menghadapi transformasi digital di rumah sakit. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, *8*(1), 36–41.

Hakim, L. N., Sutriningsih, T., & Ramadhini, B. (2025). Transformasi Digital Sekolah SMK melalui Website Institusi: Penerapan Prinsip Manajemen Sumber Daya

Manusia dalam Meningkatkan Citra dan Layanan SMK Satu Nusa 2 Bandar Lampung. *MUHKAL*, *3*(1), 31–40.

Mandalia, S. A. (2024). Inovasi Teknologi Informasi untuk Efisiensi Manajemen Pendidikan dan Akuntabilitas di Madrasah Ibtidaiyah. *Shibyan: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, *2*(2), 123–142.

Putra, S., Aziz, T., Suci, M. A., & Haryono, W. (2025). Rancang Bangun Sistem Ujian Sekolah Berbasis Web pada SMK Negeri 73 Jakarta. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Dan Robotika*, *7*(2), 9–19.

Rahman, H., & Prabowo, S. L. (2025). OPTIMALISASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN BERBASIS DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS LAYANAN PEMBELAJARAN DI ERA TEKNOLOGI. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *10*(04), 349–367.

Rusli, T. S., Judijanto, L., Januaripin, M., Rahmawati, R., Amadea, I. B. N. K., Kusumastuti, S. Y., & Mataputun, G. E. (2025). *Transformasi Digital: Teori Dan Penerapan Dalam Berbagai Bidang*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Sagita, S. (2026). Kesenjangan Antara Sistem Pendidikan Dan Kebutuhan Keterampilan Digital Industri Dalam Mendukung Transformasi Digital Nasional. *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Studi Kebijakan (JIASK)*, *8*(2), 207–228.

Tanuwijaya, H., KOM, S., & MT, M. (2025). Manajemen Perubahan Dalam SDM. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Buku Ajar)*, *239*.

Zulfa, A. A., Ibrahim, T., & Arifudin, O. (2025). Peran sistem informasi akademik berbasis web dalam upaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan akademik di perguruan tinggi. *Jurnal Tahsinia*, *6*(1), 115–134.